

# KONFLIK KEKERASAN ANTARA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DENGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU

## ABSTRAK

Konflik kekerasan antara mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau merupakan konflik yang berkepanjangan, pertama terjadi pada tahun 1992. Empat tahun berikutnya yaitu tahun 1996, tahun 1999, tahun 2000, tahun 2007, dan tahun 2009. Selanjutnya rangkaian peristiwa konflik kekerasan antara mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau terakhir terjadi pada tanggal 5 Oktober 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab terjadinya konflik kekerasan yang berkepanjangan antara mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Universitas Riau. *Key informan* dalam penelitian ini adalah mahasiswa (pelaku) Fisipol dan fakultas Teknik yang terlibat bentrok, alumni Fisipol dan Fakultas Teknik Universitas Riau. Sedangkan yang menjadi *informan* dalam penelitian ini adalah Wakil Dekan III Fisipol, Wakil Dekan III Fakultas Teknik, Dosen Fisipol dan Dosen Fakultas Teknik Universitas Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya konflik kekerasan yang berkepanjangan antara mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau adalah 1) solidaritas kelompok, yaitu saling membantu antar mahasiswa lainnya 2) adanya perasaan *in group* dan *out group*, kebanggaan yang besar terhadap fakultasnya bahkan cenderung mengartikan bahwanya lebih baik dibanding dengan fakultas lain yang ada di Universitas Riau. 3) ingin dianggap berperan dalam kelompok, mereka ingin dianggap berjasa oleh teman-temannya apabila ikut membantu teman-temannya diserang oleh orang lain, sehingga mereka juga ikut terlibat dalam konflik kekerasan, dan 4) kurangnya komunikasi yang baik, saling menyalahkan salah satu bukti bahwa komunikasi kurang baik, dan 5) tidak adanya sanksi yang tegas.

*Kata Kunci:* Konflik, Kekerasan.

***CONFLICTS OF EXCEPTION BETWEEN FACULTY STUDENTS SOCIAL  
SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE WITH STUDENTS FACULTY OF  
ENGINEERING RIAU UNIVERSITY***

***ABSTRACT***

*Violent conflict between students of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences with students from the Faculty of Engineering, University of Riau is a prolonged conflict, first occurring in 1992. The following four years were 1996, 1999, 2000, 2007, and 2009. Next series of events Violent conflicts between students of the Faculty of Social Sciences and Political Sciences with the last University of Riau Faculty of Engineering students took place on October 5, 2017. This study aims to analyze the causes of prolonged violent conflict between students of the Faculty of Social and Political Sciences with students of the Faculty of Engineering, University of Riau . This research method is descriptive. The research approach used in this study is a qualitative approach. This research is located at the University of Riau. Key informants in this study were students (principals) of Social Sciences and Engineering faculties involved in clashes, Fisipol alumni and Faculty of Engineering, University of Riau. Whereas the informants in this study were Deputy Dean III of the Faculty of Politics and Politics, Deputy Dean III of the Faculty of Engineering, Faculty of Social Sciences Lecturers and Lecturers of the Faculty of Engineering, University of Riau. The results showed that the causes of prolonged violent conflict between students of the Faculty of Social and Political Sciences with students of the Faculty of Engineering, University of Riau were 1) group solidarity, namely mutual assistance between other students 2) the feeling of in group and out group, great pride the faculty even tends to interpret the language better than other faculties in the University of Riau. 3) want to be considered a role in the group, they want to be considered meritorious by their friends if they help their friends being attacked by others, so that they are also involved in violent conflicts, and 4) lack of good communication, blaming one of the proofs that communication is not good, and 5) there is no strict sanction.*

*Keywords:* Conflict, Violence.